

Peran Unit *Aviation Security* dalam Mendeteksi Perilaku Penumpang yang Mengancam Keamanan dan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Rendani Manokwari Papua Barat

Akhwan Bayu Fatharonni

Program Studi Diploma IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Abstrak

Untuk menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan salah satu unit yang sangat berperan penting dalam hal ini adalah unit *Aviation Security*. Dalam menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan maka dibutuhkan pengawasan yang baik dan teliti oleh unit *Aviation Security* terhadap penumpang dan barang bawaannya dan juga semua kegiatan operasional di Bandar Udara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih jauh bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh unit *Aviation Security* dalam menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan serta pengawasan kegiatan operasional di Bandar Udara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengambil data dokumentasi, observasi dan wawancara dilakukan bersama Komandan, Senior dan Junior *Aviation Security* di Bandar Udara Rendani Manokwari Papua Barat. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data. Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Rendani Manokwari Papua Barat. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Rendani Manokwari mendapati kendala-kendala saat melakukan tugasnya. *Aviation Security* di Bandar Udara Rendani Manokwari telah melakukan rangkaian pemeriksaan pada setiap bagian untuk menjamin perilaku penumpang yang dapat mengancam keamanan dan keselamatan penerbangan. *Aviation Security* di Bandar Udara Rendani Manokwari berpedoman terhadap *Standard Operating Procedure* yang berlaku sehingga tugas yang dilaksanakan dapat dikerjakan dengan maksimal.

Kata Kunci : *Aviation Security*, Keamanan dan Keselamatan, Bandar Udara Rendani Manokwari

Abstract

To support aviation security and safety, one of the units that plays an important role in this case is the *Aviation Security* unit. In ensuring flight security and safety, good and careful supervision is needed by the *Aviation Security* unit for passengers and their luggage as well as all operational activities at the airport. This study aims to find out further how the supervision carried out by the *Aviation Security* unit in ensuring the security and safety of flights then supervision of operational activities at the airport. This research uses qualitative methods with descriptive qualitative research. This research takes data from documentation, observations and interviews conducted with the Commander, Senior and Junior *Aviation Security* at Rendani Airport, Manokwari, West Papua. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, conclusions and data verification. This research was conducted at the Rendani Airport, Manokwari, West Papua. The results of the research conducted by the researcher, *Aviation Security* Officers at Rendani Airport Manokwari found obstacles when carrying out their duties. *Aviation Security* at Rendani Manokwari Airport has carried out a series of checks on each section to ensure passenger behavior that can threaten flight security and safety. *Aviation Security* at Rendani Manokwari Airport is guided by the applicable *Standard Operating Procedure* so that the tasks carried out can be carried out to the maximum.

Keywords: *Aviation Security*, Security and Safety, Manokwari Rendani Airport



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Sistem transportasi udara di Indonesia semakin berperan dalam pengembangan perekonomian dan merupakan kewenangan transportasi udara untuk dapat melayani seluruh

wilayah nusantara terutama dalam kaitannya dengan percepatan arus informasi, barang, penumpang dan lain sebagainya. Bandar Udara yang biasa disingkat Bandara merupakan prasarana pendukung transportasi udara yang sangat penting karena daerah-daerah yang sebelumnya sulit di jangkau melalui jalur transportasi darat kini dapat diatasi melalui jalur transportasi udara untuk berhubungan dalam bidang ekonomi, pemerintahan, pariwisata dan lain-lain.

Untuk menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan, salah satu unit yang sangat berperan penting dalam hal ini adalah unit Avsec (*Aviation Security*). Menurut data yang diperoleh dari (Peraturan Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XXII/2010 Bab 1 butir 9) Avsec (*Aviation Security*) adalah personil keamanan penerbangan yang telah (wajib) memiliki lisensi atau Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP) yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. Dalam menjalankan tugasnya, seorang *Aviation Security* selalu berpedoman kepada regulasi ICAO (*International Civil Aviation Organization*). ICAO adalah sebuah perusahaan penerbangan sipil internasional yang beranggotakan pemerintahan suatu negara yang berada di bawah PBB dengan mengeluarkan peraturan-peraturan operasional penerbangan yang berlaku secara internasional.

Perusahaan ini mempunyai fungsi dan tugas dalam membuat peraturan-peraturan penerbangan dan melakukan pengawasan terhadap peraturan tersebut yang dipatuhi oleh seluruh negara anggota ICAO termasuk Indonesia. Dalam menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan maka dibutuhkan pengawasan yang baik dan teliti oleh unit *Aviation Security* terhadap penumpang dan barang bawaannya dan juga semua kegiatan operasional di Bandar Udara. Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui secara lebih jauh bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh unit *Aviation Security* dalam menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan dan pengawasan kegiatan operasional di Bandar Udara.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dimana penelitian menjadi instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil penelitian tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis data empiris yang telah diperoleh dan dalam penelitian ini pun lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Lokasi dan Waktu pelaksanaan penelitian yaitu bulan 30 agustus - 30 september 2021 dan tempat pelaksanaan penelitian di Bandar Udara Rendani Manokwari, Papua Barat. Bandar Udara Rendani ini terletak di Kecamatan Sowi, Manokwari Selatan, Kabupaten Manokwari, Papua Barat. Jarak dari kota Manokwari sekitar 3 km.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bandar Udara Rendani Manokwari adalah salah satu bandar udara yang telah ada sejak masa pemerintahan Hindia Belanda. Bandar Udara ini terletak kurang lebih 3 km dari pusat kota Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. Bandar Udara Rendani Manokwari, Papua Barat adalah salah satu Bandar Udara yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perhubungan

Udara, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat. Bandar Udara ini hanya melayani penerbangan domestik.

Upaya Pengawasan dari Unit *Aviation Security* dalam Menjamin Keamanan dan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Rendani Manokwari Papua Barat

Dalam upaya pengawasan yang dilakukan oleh unit *Aviation Security* dalam menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Rendani Manokwari, Papua Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Irfandi selaku Komandan *Aviation Security* mengatakan bahwa: "Ya baik, untuk menjamin keamanan dan keselamatan kami petugas *Avsec* biasanya saat penumpang sebelum masuk ke ruang tunggu kami melakukan pemeriksaan melalui pintu masuk dengan pemeriksaan *boarding pass*, KTP, kemudian dilanjutkan ke SCP 1 dengan pemeriksaan barang bawaan yang ke bagasi maupun ke *Cabin* untuk mencegah adanya barang-barang yang berbahaya dengan alat *X-Ray* dan WTMD. *X-Ray* kami gunakan untuk melakukan pemeriksaan barang dan WTMD untuk penumpangnya, setelah itu penumpang langsung ke *Counter Check-In* dan masuk ke SCP 2. Di SCP 2 itu sangat sensitif dan betul-betul disaring lagi penumpang yang masuk kami periksa lagi *boarding pass*, KTP dan pemeriksaan barang bawaan seperti elektronik, ikat pinggang dimasukkan ke dalam keranjang dan harus melewati mesin *X-Ray* sedangkan penumpang harus melalui WTMD."

Selain itu peneliti juga mewawancarai Ibu Santi Bergita selaku Petugas Senior *Avsec* di Bandar Udara Rendani Manokwari mengatakan bahwa: "Unit *Avsec* sudah melakukan pekerjaan dan tanggung jawabnya terkait dengan keamanan, kenyamanan dan keselamatan penerbangan yang berkaitan dengan penumpang dan bagasi yang dilakukan dengan semaksimal mungkin. Sejauh ini saya percaya bahwa petugas *avsec* yang ada di Bandar Udara Rendani ini, karena mereka memiliki SKP dan memiliki ilmu Basic, Junior serta Senior dan ada beberapa yang mempunyai lisensi *Dangerous Goods*. Kita unit *Avsec* yang ada di Bandara Rendani memiliki materi yang cukup tetapi untuk mengaplikasikan pekerjaan sesuai dengan SOP yang kita miliki butuh orang-orang yang memiliki mental dan jiwa yang seimbang dengan itu."

Peneliti juga mewawancarai Ibu Egimega Nerianti Moya selaku Petugas Junior *Avsec* di Bandar Udara Rendani Manokwari mengatakan bahwa: "Pengawasan yang dilakukan Unit *Avsec* di Bandar Udara Rendani kami melakukan pemeriksaan melalui pintu masuk dimana dilakukan pemeriksaan *boarding pass* dan identitas penumpang untuk memastikan tiket dan identitas penumpang sesuai setelah itu kami melakukan pemeriksaan di SCP 1 dan juga SCP 2 seperti biasanya yang dilakukan sesuai dengan SOP."

Kendala yang di Hadapi Petugas Unit *Aviation Security* di Bandar Udara Rendani Manokwari Papua Barat

Dalam melakukan pekerjaan sebagai petugas *Avsec* di Bandar Udara Rendani tentunya tidak lepas dari kendala yang dihadapi oleh petugas *Aviation Security* di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Irfandi selaku Komandan *Aviation Security* di Bandar Udara Rendani Manokwari mengatakan bahwa: "Kendala-kendala yang kami hadapi di bandara Rendani biasanya masalah karena porter-porter dan protokoler, kami mempunyai aturan-aturan dan aturan-aturan tersebut kadang masih di langgar seperti tidak boleh masuk sampai ruang tunggu. Entah bagaimana mereka mempunyai PAS Bandara yang bisa masuk sampai ke dalam, kami juga pernah mendapati protokoler yang mau mengantarkan penumpang sampai di area yang mendekati pesawat. Hal itu yang sering membuat kita bentrok dengan pihak-pihak tersebut karena mereka sudah melanggar aturan yang sudah ditetapkan."

Selain itu peneliti juga mewawancarai Ibu Santi Bergita selaku Petugas Senior *Aviation Security* di Bandar Udara Rendani Manokwari mengatakan bahwa: "Banyak, salah satunya kita

berhadapan dengan protokoler karena protokoler merasa enggan saat kami ingin melakukan pemeriksaan khususnya protokoler yang membawa senpi, tapi kami berusaha melakukan pemeriksaan sesuai dengan prosedur. Kendala kedua yaitu petugas-petugas selain avsec yang bekerja di Bandara Rendani kadang melanggar area yang bukan daerah tanggung jawabnya, sehingga hal tersebut dapat mengganggu kerja dari petugas-petugas avsec. Ketiga, ada penumpang yang menerobos pagar perimeter Bandara untuk langsung menuju ke pesawat dan untuk merespon kendala-kendala tersebut kita sudah sigap, kita sudah lakukan sesuai dengan aturan yang berlaku untuk mengurangi kendala-kendala tersebut.”

Peneliti juga mewawancarai Ibu Egimega Nerianti Moya selaku Petugas Junior Avsec di Bandar Udara Rendani Manokwari mengatakan bahwa: “Kendala-kendala yang kami hadapi di lapangan seperti protokoler yang susah di tegur, orang-orang yang belum mengerti tentang aturan di Bandara selain itu kendala lain seperti pagar perimeter yang biasa dimasuki hewan-hewan liar. Kami sudah menjalankan tugas sesuai dengan prosedur dan mengusahakan agar kendala-kendala tersebut dapat di kurangi.”

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Rendani selama 1 bulan dengan mengamati peran unit Aviation Security dalam mendeteksi perilaku penumpang yang mengancam keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Rendani Manokwari, Papua Barat dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peran dari Unit Aviation Security dalam Mendeteksi Perilaku Penumpang yang Mengancam Keamanan dan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Rendani Manokwari Papua Barat

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa peran dari unit Aviation Security dalam mendeteksi perilaku penumpang yang mengancam keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Rendani Manokwari, Papua Barat. Petugas Aviation Security melakukan pemeriksaan sesuai dengan struktur dan prosedur yang berlaku, dimana pemeriksaan dilakukan melalui pintu masuk, Security Check Point 1, Security Check Point 2 hingga sampai ke ruang tunggu. Pemeriksaan ini tentunya menggunakan alat-alat yang ditetapkan seperti mesin X-Ray, HHMD (*Handheld Metal Detector*) dan WTMD (*Walk Through Metal Detector*) yang dilakukan semaksimal mungkin dan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* yang berlaku dengan tujuan untuk meminimalisir adanya perilaku penumpang yang dapat mengancam keamanan dan keselamatan penerbangan yang terjadi di Bandar Udara Rendani Manokwari, Papua Barat.

Kendala yang dihadapi oleh Unit Aviation Security di Bandar Udara Rendani Manokwari Papua Barat

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi oleh unit Aviation Security di Bandar Udara Rendani Manokwari, Papua Barat seperti kendala terkait petugas-petugas selain petugas Aviation Security yang ada di Bandar Udara Rendani Manokwari yang melanggar batas daerah tanggung jawab mereka sehingga dapat mengganggu kinerja dari petugas Aviation Security. Selain itu, kendala terkait protokoler yang sulit untuk ditegur karena kurangnya pemahaman tentang aturan yang berlaku di Bandar Udara Rendani Manokwari, ada pun kendala yang diluar dari faktor manusia seperti hewan-hewan liar yang melewati pagar perimeter yang membuat petugas harus sigap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai unit yang menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Rendani Manokwari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Bandar Udara Rendani Manokwari, Papua Barat dapat di ambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut: Dalam menjalankan tugasnya *Aviation Security* di Bandar Udara Rendani Manokwari telah melakukan rangkaian pemeriksaan pada setiap bagian untuk menjamin perilaku penumpang yang dapat mengancam keamanan dan keselamatan penerbangan. Selain itu, *Aviation Security* di Bandar Udara Rendani Manokwari berpedoman terhadap *Standard Operating Procedure* yang berlaku sehingga tugas yang dilaksanakan dapat dikerjakan dengan maksimal. Petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Rendani Manokwari mendapati kendala-kendala saat melakukan tugasnya di Bandar Udara Rendani Manokwari seperti petugas-petugas selain petugas *Aviation Security* yang memiliki PAS Bandar Udara sering melewati batas tanggung jawab daerah pekerjaan petugas tersebut, kendala kedua pada protokoler yang sulit di tegur sehingga dapat menimbulkan bentrok. Kemudian kendala lainnya pada batas pagar perimeter Bandar Udara Rendani Manokwari sering di temukan hewan-hewan liar yang masuk ke area Bandar Udara. Peralatan pendukung yang di gunakan petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Rendani Manokwari telah memadai, dilihat dari pengawasan yang diberikan secara maksimal oleh petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Rendani Manokwari kepada penumpang sehingga dapat menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Rendani Manokwari, Papua Barat.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa hasil permasalahan sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut guna untuk memperbaiki dan meminimalisir permasalahan yang terjadi di Bandar Udara Rendani Manokwari. Saran tersebut antara lain: Dalam menertibkan protokoler dan petugas-petugas lain yang sering melanggar peraturan yang ada di Bandar Udara Rendani Manokwari saran peneliti, petugas *Aviation security* lebih tegas lagi dalam menjalankan tugasnya sehingga petugas-petugas lain ataupun protokoler dapat memahami peraturan yang berlaku terkait keamanan dan keselamatan penerbangan. Petugas *Aviation Security* yang berada pada pagar perimeter lebih rutin melakukan patroli sehingga dapat meminimalisir masuknya hewan-hewan liar yang dapat mengganggu kelancaran penerbangan di Bandar Udara Rendani Manokwari. Petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Rendani Manokwari yang belum memiliki SKP atau lisensi saran dari peneliti, wajib memiliki SKP ataupun lisensi sehingga peraturan yang telah diterapkan di Bandar Udara Rendani dapat berjalan dengan maksimal serta menerapkan ilmunya di lapangan. Unit *Aviation Security* di Bandar Udara Rendani Manokwari lebih sering melakukan koordinasi kepada unit lain ataupun petugas-petugas yang ada di Bandar Udara Rendani Manokwari agar tidak terjadi perbedaan regulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Annex 14 *Aerodrome*, ICAO Document 9774, ICAO Document 9895,
Annex 17 *SECURITY Enviromental Protectum*, ICAO Document 8973, Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 54 Tahun 2004 tentang *Tindakan Melawan Hukum*.
Moleong. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya
Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/2765/XXI/2010 Bab.1 butir 9 tentang *Aviation Security*.
Peraturan Menteri Perhubungan (KM No. 8 Tahun 2010) tentang *Program Keselamatan Penerbangan Nasional*.
Peraturan Pemerintah RI No. 3 Tahun 2001 tentang *Keamanan Penerbangan*.
Profil tentang Bandara Udara Rendani Manokwari
https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar_Udara_Rendani (20:21)

- Sugiyono.2010.*Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit CV.Alfabeta
- Soter, Frederick. 2020. Peran Pelayanan Unit Aviation Security Terhadap Keamanan dan Keselamatan Penerbangan Dalam Penerapan Safety Management System di Bandar Udara Frans Seda Maumere. *Skripsi* Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Yogyakarta.
- Santosa, Surya Aji. 2020. Pengaruh Beban Kerja Petugas Aviation Security dalam Melaksanakan Tugas Keamanan dan Pelayanan Terhadap Kenyamanan Penumpang di Centralize Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan. *Skripsi* Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang *Penerbangan*
- Wahyuni, Sri. 2016. Pengaruh Pelayanan Petugas Aviation Security (Avsec) Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Bandara Internasional Adisoemarmo Solo. *Tugas Akhir* Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Yogyakarta.